

## HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL TM III DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE TERHADAP KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS SLEMAN

Septianingsi E Saini<sup>1</sup>, Dwi Ernawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: septianingsisaini7@gmail.com

### ABSTRAK

Anemia dalam kehamilan yang paling sering dijumpai adalah anemia gizi besi, hal ini disebabkan kurangnya asupan zat besi, gangguan penggunaan atau perdarahan. Angka kejadian anemia ibu hamil di daerah Yogyakarta dari tahun 2019-2020 mengalami peningkatan, tahun 2020 angka kejadian anemia 40%. Di Puskesmas Sleman pada bulan Agustus-Desember terdapat 52 ibu hamil trimester III dan didapatkan 37 ibu hamil yang mengalami anemia dengan kadar Hb <11 gr. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui kepatuhan mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Jenis Penelitian ini menggunakan *deskriptif Correlation* dengan metode pendekatan *Cross Sectional*. Populasi berjumlah 109. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan sampel berjumlah 52 responden. Alat pengumpulan data Kuesioner dan cyanmethemoglobin. Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji *chi square*. Dan hasil dari penelitian ini Ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 33 responden (63,5%) dan ibu hamil yang tidak patuh sebanyak 19 responden (36,5%), sedangkan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 37 responden (71,2%), ibu hamil yang mengalami tidak anemia sebanyak 15 responden (28,8%). Hasil uji statistik *chi square* nilai p value = 0,004 dengan p value < 0,05. Maka ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sleman Yogyakarta. Saran penelitian ini untuk meningkatkan kesadaran pada ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe bagi setiap ibu hamil dengan mematuhi mengkonsumsi tablet Fe 90 tablet selama kehamilan.

**Kata kunci:** Gizi, Ibu Hamil, Stunting

### ABSTRACT

*The most common anemia in pregnancy is iron nutritional anemia. this is due to lack of iron intake, impaired use or bleeding. The incidence of anemia among pregnant women in the Yogyakarta area from 2019-2020 has increased, in 2020 the incidence of anemia was 40%. At the Puskesmas (Primary Health Center) Sleman in August-December there were 52 third trimester pregnant women and 37 pregnant women were found to have anemia with Hb levels <11 g. The study aims to determine compliance in taking fe tablets and the incidence of anemia in third trimester pregnant women. The research employed descriptive correlation with Cross Sectional approach method. The population amounted to 109. The sampling technique was purposive sampling. The sample size in this study used the Slovin formula with a sample of 52 respondents. Data were collected using questionnaire and cyanmethemoglobin. Data analysis used the chi square test. The findings revealed that pregnant women who consumed Fe tablets obediently were 33 (63.5%), pregnant women who were not obedient were 19 (36.5%), pregnant women who experienced anaemia were 37 (71.2%), and pregnant women who did not experience anaemia were 15 (28.8%). The chi square statistical test yielded a p value of 0.004, which is less than the significance level of*

*0.05. So there is a link between adherence to Fe pills and the frequency of anaemia in third trimester pregnant women at Puskesmas Sleman. Pregnant women are advised to enhance their understanding of the significance of Fe tablets by adhering to the recommended intake of 90 tablets during pregnancy.*

**Keywords: Nutrition, Pregnant Women, Stunting**

## **PENDAHULUAN**

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar di dunia terutama bagi kelompok wanita usia reproduksi. Bagi ibu hamil, anemia berperan pada peningkatan prevalensi kematian dan kesakitan ibu, dan bagi bayi dapat meningkatkan risiko kesakitan dan kematian bayi, serta Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Ibu hamil yang mengalami anemia, dapat berdampak pada janin, seperti abortus, kematian intra uterin, prematuritas, dan kecenderungan untuk terinfeksi. Selain itu ibu dapat mengalami masalah his selama persalinan, risiko dekompensasi kardis, dan risiko ketuban pecah dini. (Nuristigfarin and Rifkiyatul Islami 2022).

Angka anemia ibu hamil di DIY tahun 2022 sebesar 24,11%. Berdasarkan kondisi pada kabupaten/kota tahun 2022, angka anemia ibu hamil kabupaten Kulonprogo (563), Kota Yogyakarta (683). Bantul (1,717), Gunung Kidul (1,340), dan Sleman (1,913). Kabupaten sleman menempati peringkat pertama untuk ibu hamil dengan anemia (Dinkes DI yogyakarta, 2022).

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe merupakan ketaatan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di lihat dari seberapa tablet yang dikonsumsi per hari dan ketepatan konsumsi tablet Fe. Program pemberian tablet Fe pada Ibu hamil sejak tahun 1990 yang bertujuan untuk mencegah dan menanggulangi anemia gizi besi serta menjadi salah satu intervensi mencegah stunting (Kemenkes RI, 2020).

Kebijakan kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Indonesia sendiri saat ini menetapkan pemberian tablet tambah darah untuk semua ibu hamil sebanyak 90 tablet minimal selama 90 hari. Upaya lain yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan anemia adalah dengan upaya program perbaikan gizi keluarga yang terdapat pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor

747/MENKES/SK/VI/2007. Kebijakan pemerintah tentang anemia terdapat pada standar pelayanan kebidanan standar 6 yang mengatur peran bidan dalam pengelolaan anemia pada kehamilan.

Banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, antara lain melalui penempatan bidan di desa, pemberdayaan keluarga dengan masyarakat menggunakan buku kesehatan ibu dan anak (buku KIA), serta program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (PAK) (Zulhadi, 2018). Peraturan pemerintah PERMENKES nomor 88 tahun 2014 tentang standar tablet tambah darah bagi wanita usia subur dan ibu hamil pasal 1. Tablet penambah diberikan melalui Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Posyandu atau Bidan Desa untuk ibu hamil mengonsumsi tablet penambah darah sebanyak 90 tablet minimal 90 hari. Permenkes No.HK.01.07/MENKES/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan yaitu bidan dalam menjalankan praktik berwenang untuk memberikan pelayanan yang meliputi pelayanan kesehatan ibu yang diberikan pada masa pra hamil, kehamilan, masa nifas, masa menyusui, dan masa antara dua kehamilan (Kepmenkes, 2020).

Berdasarkan data-data tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet fe terhadap kejadian anemia di Puskesmas Sleman.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif Correlation* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan hubungan antar variable dengan pengujian hipotesa. Rancangan penelitian *Cross sectional* mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi, dan tujuannya yaitu mengumpulkan datanya pada saat bersamaan atau satu waktu yang sama (Abduh et al. 2022). Dalam penelitian ini besar sampel yang dihitung dari jumlah populasi adalah sebanyak 52 sampel ibu hamil. Teknik pengambilan sampel ini adalah teknik *purposive sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*.

## HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Di Puskesmas Sleman

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
<b>Umur</b>		
<20 Tahun	1	1,9
20-30 Tahun	48	92,3
>35 Tahun	3	5,8
<b>Jumlah</b>	<b>52</b>	<b>100.0</b>
<b>Pendidikan</b>		
SMP	3	5.8
SMA	26	50.0
Perguruan Tinggi	23	44,2
<b>Jumlah</b>	<b>52</b>	<b>100.0</b>
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	11	21,2
Tidak Bekerja	41	78,8
<b>Jumlah</b>	<b>52</b>	<b>100.0</b>
<b>Paritas</b>		
Primipara	32	61,5
Multipara	17	32,7
Grandemultipara	3	5,8
<b>Jumlah</b>	<b>52</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 1, diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur ibu terbanyak adalah umur tidak beresiko 20-30 tahun yaitu sebanyak 48 ibu (92,3%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terbanyak adalah SMA yaitu sebanyak 26 (50,0%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan terbanyak adalah ibu yang tidak bekerja yaitu sebanyak 41 ibu (78,8%), dan karakteristik responden berdasarkan paritas terbanyak adalah primipara sebanyak 32 ibu (61,5%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi kepatuhan responden di Puskesmas Sleman

Kepatuhan	Frekuensi	Persen
Patuh	33	63.5
Tidak Patuh	19	36.5
Total	52	100.0

Berdasarkan Tabel 2, hasil penelitian dari 52 responden menunjukkan bahwa presentase tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe diketahui bahwa ibu hamil

yang patuh sebanyak 33 responden (63.5%) responden patuh konsumsi Fe dan 19 responden (36.5%) tidak patuh konsumsi Fe.

Tabel 3. Distribusi frekuensi kejadian anemia di Puskesmas Sleman

<b>Kejadian Anemia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen</b>
Tidak Anemia	15	28.8
Anemia	37	71.2
Total	52	100.0

Berdasarkan Tabel 3, hasil penelitian dari 52 responden menunjukkan bahwa presentase ibu hamil yang tertinggi adalah ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 37 responden (71.2%) responden mengalami anemia dan 15 responden (28.8%) tidak mengalami anemia.

Tabel 4. Kepatuhan Ibu Hamil TM III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Di Puskesmas Sleman

		<b>Kejadian Anemia</b>		<b>Total</b>	<b>Asymp. Sig (2-sided)</b>
		<b>Tidak Anemia</b>	<b>Anemia</b>		
Kepatuhan	Patuh	14	19	33	.004
	Tidak Patuh	1	18	19	
<b>Total</b>		15	37	52	

Hasil analisis pada tabel 4, menunjukkan bahwa ibu hamil yang patuh konsumsi Fe 14 responden tidak mengalami anemia dan 19 diantaranya mengalami anemia. Sedangkan ibu yang tidak patuh mengonsumsi Fe 18 responden mengalami anemia dan 1 responden tidak mengalami anemia.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan Chi Square didapatkan hasil p value = 0.004 sehingga diperoleh bahwa nilai p value (<0.05), yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sleman.

## **PEMBAHASAN**

### **Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sleman**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 33 responden (63.5%) responden patuh mengkonsumsi tablet Fe dan 19 responden (36.5%) diantaranya tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Dari hasil 33 responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe terdapat 19 responden ibu hamil yang anemia dan 14 responden ibu hamil yang tidak anemia, sedangkan pada 19 responden ibu hamil yang tidak patuh terdapat 18 ibu hamil yang anemia dan 1 yang tidak anemia, sehingga dapat dilihat dari hasil yang didapatkan bahwa kepatuhan merupakan hal yang paling utama untuk ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian di Etiopia didapatkan bahwa ibu dengan pengetahuan baik tentang tablet Fe dimungkinkan untuk patuh mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan ibu dengan pengetahuan buruk (Desta et al., 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sarah (2018) yang menyebutkan bahwa rendahnya kepatuhan ibu hamil meminum tablet Fe disebabkan karena ibu hamil tidak merasa sakit, ketidaktahuan akan manfaat tablet Fe, dan rendahnya motivasi dalam mengkonsumsi tablet Fe setiap hari sampai waktu yang cukup lama.

Kekurangan zat besi mengakibatkan anemia defisiensi zat besi yang mengakibatkan pembentukan sel darah merah dan fungsi tubuh lainnya (Fatmah, 2018). Ibu hamil dengan anemia berpeluang melahirkan prematur, berat lahir rendah (Brown, 2016).

Pemberian zat besi dapat menyebabkan timbulnya efek samping pada saluran pencernaan bagi sebagian orang, seperti rasa tidak enak di ulu hati, mual, muntah dan diare. Hal ini membuat ibu enggan untuk mengkonsumsinya kembali, karena ibu hamil yang telah dijelaskan mengenai efek samping mengkonsumsi tablet besi seperti mual menyalahartikan bahwa gejala mual yang terjadi lebih dikarenakan efek samping obat dan bukan karena gejala normal dari kehamilan.

### **Tingkat Kejadian Anemia Pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Sleman**

Hasil penelitian mendapatkan bahwa sebanyak 37 responden (71.2%) mengalami anemia dan 15 responden (28.8%) tidak mengalami anemia. Dari hasil 37 responden yang anemia ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 20 responden dan 17 responden ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi

tablet Fe, sedangkan pada 15 responden ibu hamil yang tidak anemia terdapat 14 ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe dan 1 tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Insiden anemia meningkat pada gravida terutama pada TM II dan III kehamilan. Menurut penelitian yang dilakukan Isnaini (2021) pada penelitainnya yang menganalisis hubungan usia, paritas dan pekerjaan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, menunjukkan bahwa Ibu yang mengalami kehamilan lebih dari 4 kali dapat meningkatkan risiko mengalami anemia. Paritas 2-3 merupakan paritas paling aman ditinjau dari sudut kematian maternal. Paritas lebih dari 3 mempunyai 47 angka kematian maternal lebih tinggi. Lebih tinggi paritas, lebih tinggi kematian maternal.

Menurut Proverawati dan Asfuah (2017) anemia defisiensi besi bisa dicegah dengan memelihara keseimbangan antara asupan Fe dengan kebutuhan dan kehilangan Fe. Suplementasi Fe adalah salah satu strategi untuk meningkatkan Upaya pemberian Fe yang berhasil hanya jika individu mematuhi untuk mengkonsumsi tablet Fe setiap hari dengan 1 butir diminum dengan air putih dengan dosis 60-120 mg/hari, kemudian dikurangi menjadi 30 mg/hari apabila konsentrasi Hb pada ibu hamil sudah kembali normal dengan konsultasi ke dokter.

### **Hubungan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III**

Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil yang patuh konsumsi Fe 33 responden yang mengalami anemia 14 responden dan 19 diantaranya mengalami anemia. Sedangkan ibu yang tidak patuh mengkonsumsi Fe 19 responden, yang mengalami anemia 18 responden dan 1 responden tidak mengalami anemia. Ketidapatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe umumnya karena tidak nyaman dan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe selama kehamilan. Ibu hamil hanya akan mengkonsumsi tablet Fe ketika merasa pusing ataupun lemas dan berhenti mengkonsumsi tablet Fe setelah masalah yang dialami sudah teratasi (Nurbaety, 2022).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan Chi Square didapatkan hasil p value = 0.004 sehingga diperoleh bahwa nilai p value (<0.05), yang artinya

terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sleman. Nilai Contingency Coefficient yaitu sebesar 0.395 yang berarti memiliki tingkat keeratan hubungan yang lemah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Salsabilah (2022) berdasarkan dari hasil penelitian ini disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil di wilayah Puskesmas Kecamatan Cipanas. Berdasarkan hasil analisis statistik pada Tabel 9 diperoleh nilai OR = 29,1. Hal ini berarti bahwa kelompok ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe mempunyai risiko 29,1 kali lebih besar untuk mengalami anemia dibandingkan dengan kelompok ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Ibu hamil sangat memerlukan konsumsi tablet Fe yang berisi zat besi untuk membantu meningkatkan kadar hemoglobin dan jumlah sel darah merah yang akan membantu dalam menanggulangi anemia selama masa kehamilan (Dolang, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwandari et. al, (2019) menunjukkan bahwa ada hubungan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia sehingga konsumsi tablet fe merupakan faktor risiko kejadian anemia, dalam penelitiannya mengatakan setiap ibu hamil dianjurkan mengkonsumsi secara teratur tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan dengan dosis 60-120 mg/hari, kemudian dikurangi menjadi 30 mg/hari, karena pada wanita hamil cenderung mengalami defisiensi baik zat besi maupun folat untuk meningkatkan HB pada ibu hamil.

Pada penelitian ini dapat diketahui walaupun ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe namun ibu hamil masih mengalami anemia. Hal ini bisa terjadi karena faktor lain seperti cara ibu mengkonsumsi tablet Fe misalnya diminum dengan teh (Nurbaety, 2022). Selain konsumsi tablet Fe, untuk meningkatkan kadar Hb dapat dilakukan dengan mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi seperti seperti kacang-kacangan, daging merah, sayuran berdaun hijau, sehingga penyerapan zat besi dapat ditingkatkan dengan mengkonsumsi buah-buahan yang mengandung vitamin C (Kristiyana, 2018).

Adanya efek samping gastrointestinal seperti mual, rasa nyeri lambung, kurang diterimanya warna, rasa dan beberapa karakteristik lain dari tablet Fe yang dapat memengaruhi kemauan ibu dalam konsumsi tablet Fe (Omasti et al., 2021). Kandungan besi yang terdapat pada tablet Fe dapat menyebabkan mual dan muntah pada sebagian orang sehingga hal tersebut menimbulkan ketidaknyamanan yang berujung pada tidak diminumnya tablet Fe pada saat masa kehamilan (Salsabillah, 2022). Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe juga dikarenakan karena ibu hamil yang tidak merasa dirinya sakit sehingga merasa tidak perlu konsumsi tablet Fe (Omasti et al., 2021).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Mengonsumsi tablet Fe 90 tablet selama kehamilan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepatuhan mengonsumsi tablet Fe maka semakin tinggi pula nilai hemoglobinnnya. Disarankan kepada ibu hamil lebih proaktif mencari informasi tentang manfaat tablet Fe, penyebab anemia, dampaknya bagi ibu dan janin, serta cara pencegahannya. sehingga ibu termotivasi untuk mencegah anemia dengan memakan makanan yang mengandung zat besi seperti ikan, telur, daging, bayam, tomat, tahu/tempe, kacang merah, serta mengonsumsi tablet Fe 90 tablet selama kehamilan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Desta, M., Kassie, B., Chanie, H., Mulugeta, H., Yirga, T., Temesgen, H., Leshargie, C. T., & Merkeb, Y. (2019). Adherence of Iron and Folic Acid Supplementation and Determinants among Pregnant Women in Ethiopia: A Systematic Review and Meta-Analysis. In *Reproductive Health*(Vol. 16, Issue 1). BioMed Central Ltd. <https://doi.org/10.1186/s12978-019-0848-9>
- Dinas Kesehatan Yogyakarta. (2022). *Profil kesehatan D.I Yogyakarta Tahun 2022*. <https://dinkes.jogjaprov.go.id/download/download/300>
- Dolang, M. W. (2020). Hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dan keteraturan kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1).
- Fatmah. (2018). *Anemia dalam Gizi dan Kesehatan Masyarakat*(Cetakan Ke-). Rajawali Press

- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kes Indo 2020*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan, R. (2020) 'KEPMENKES 320 tahun 2020 tentang standar kompetensi bidan', 21(1), pp. 1–9. Available
- Kristiyanasari, (2018). *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika..
- Nurbaety, B., Nopitasari, B. L., & Pamungkas, C. E. (2022). Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Karang Pule 2019. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 20(1), 44-48.
- Nuristigfarin, Ananda, and Ica Maulina Rifkiyatul Islami. 2022. "Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil." *Jurnal Impresi Indonesia* 1 (12): 1252–65. <https://doi.org/10.58344/jii.v1i12.746>
- Omasti, Ni Kadek, Gusti Ayu Marhaeni, Ni Made, and Dwi Mahayati. 2021. "Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Klungkung II Tahun 2021" 10 (1): 80–85.
- Proverawati. (2017) *Buku Anemia Dan Anemia Dalam Kehamilan*. 9, 5–10 .
- Sarah, S. (2018). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pejeruk Tahun 2017 The Influence between The Obedience Level in Consuming Fe Tablet and Anemia Incidentat The Third Trimester Pregnancy at Pejeru. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 26(2), 75–085. <https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jky/article/view/392>